

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan *trend* pertumbuhan yang berkembang pesat dengan adanya jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terus meningkat. Dalam hal ini UKM cukup berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menyediakan lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia . Prioritas pemerintah saat ini mendorong sektor-sektor yang dapat bertahan dari gejolak permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia, sebagai contoh krisis moneter ekonomi pada tahun 1997 - 1999 dan keadaan saat ini Pandemi Covid-19.

Perkembangan ekonomi baik secara nasional maupun regional tidak dapat terlepas dari peran sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian yang menjadikan masyarakat lebih tangguh dalam menghadapi permasalahan. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM yang berjumlah sebanyak 64,2 juta terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 mencapai sebesar 61,1 persen. Maka penyerapan tenaga kerjanya mencapai 97 persen dari total tenaga kerja UKM di Indonesia (www.djkn.kemenkeu.go.id).

Kontribusi UKM saat ini cukup besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, akan tetapi bank telah memperketat seleksi UKM yang dapat menerima bantuan dana pinjaman. Oleh karena itu, tidak sedikit UKM kesulitan untuk mendapatkan modal dari kredit pinjaman karena salah satu syarat pelaku UKM agar dapat mengajukan kredit pinjaman yaitu UKM wajib dengan menyertakan informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan serta laporan keuangan, yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 pasal 5. Sementara, saat ini para pelaku UKM belum banyak yang melakukan pencatatan informasi keuangan untuk usahanya, bahkan yang sudah melakukan pencatatan cenderung masih terbilang kurang baik atau buruk sehingga kesulitan untuk mendapatkan dana sebagai modal usahanya. Padahal, kredit tersebut salah satu sumber pendanaan bagi UKM yang mampu meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha.

Di samping itu, informasi akuntansi membantu bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan dan tindakan bagaimana menyelesaikan masalah yang tidak pasti secara tiba-tiba muncul dalam perusahaan. Lalu informasi akuntansi juga bermanfaat sebagai alat pengukur dan menjelaskan informasi keuangan yang memiliki kaitan dalam kegiatan perekonomian sebuah perusahaan (Hall, 2009) dalam (Nabawi, 2018). Sejalan dengan UMKM yang dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi tidak terlepas dari adanya permasalahan. Menurut Puspitawati & Anggadini (2014) dalam Nabawi (2018) menjelaskan bahwa penggunaan informasi

akuntansi sebagai pendukung dalam proses pengambilan suatu keputusan dimana dalam pengambilan keputusan pada setiap organisasi dapat segera tercapai.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi sebagai variabel yang diduga mempengaruhi pengusaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. Faktor pertama, yaitu skala usaha yang merupakan ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan jumlah karyawan yang dimilikinya, semakin banyak karyawan yang dibutuhkan maka semakin banyak rincian terkait keuangan perusahaan tersebut. Jika skala usaha suatu perusahaan meningkat, maka meningkat pula kebutuhan perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Maka, skala usaha akan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Yang kedua, yaitu umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan telah menjalankan operasinya pada manajemen yang sama hingga saat ini. Usaha yang dianggap telah memahami persaingan dalam perdagangan adalah usaha yang sudah lebih lama berdiri karena cenderung lebih berkembang dibanding usaha yang baru berdiri. Oleh karena itu, kebutuhan dalam penggunaan informasi akuntansi akan lebih tinggi disaat perusahaan tersebut telah lama berdiri. Sehingga umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Yang ketiga, yaitu pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok manusia dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan menggambarkan proses pemilik/manajer untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis dan keterampilan dalam berorganisasi. Jenjang tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik/manajer UKM, pada tingkat pendidikan yang rendah akan membuat informasi akuntansi semakin sedikit untuk digunakan karena kurangnya pemahaman mengenai informasi akuntansi (Budiyanto, 2014). Maka, pendidikan akan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Dan terakhir, pelatihan akuntansi merupakan pelatihan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, lembaga pendidikan non sekolah, balai pelatihan jurusan, atau instansi tertentu. Semakin banyak pemilik/manajer mengikuti pelatihan, maka akan semakin besar pengetahuan akuntansi dan pentingnya penggunaan informasi akuntansi untuk usahanya sehingga cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi daripada yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan (Meiliana & Dewi, 2015). Pelatihan akuntansi juga disebut sebagai proses bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan akuntansi yang berguna untuk perusahaan (Budiyanto, 2014). Sedangkan menurut Andriani & Zuliyati (2015) Pelatihan mengenai akuntansi akan menentukan apakah baik atau buruk bagi pengusaha dalam penguasaan teknis akuntansi.

Menurut AUFAR (2013) penggunaan informasi akuntansi adalah sesuatu yang membantu pemilik/manajer dalam mengambil keputusan untuk perusahaannya karena menggunakan informasi akuntansi yang bersifat secara informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan. Kemudian pengukurannya dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator : pengukuran skala usaha dalam penelitian ini yang dapat dilihat dari jumlah karyawan, umur perusahaan dapat dilihat dari lamanya perusahaan tersebut beroperasi, pendidikan berdasarkan latar pendidikan pelaku usahanya, dan pelatihan akuntansi yang didapatkan oleh pelaku usaha.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yaitu mengenai informasi akuntansi pada UMKM. Budiyanto (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berbeda dengan Wahyudi (2009) dalam penelitiannya dimana umur perusahaan serta pelatihan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sedangkan Andriani & Zuliyati (2015) meneliti bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, dan Hadi (2016) menyimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kabupaten Kendal saat ini bertekad untuk mengembangkan UKM dengan menambah wirausaha baru yang di dukung oleh Bupati Kendal

melalui Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Menengah (Disperinkop-UKM). Bupati Dico dalam pelatihan kewirausahaan pada 06 April 2021 di Pendopo Tumenggung Bahurekso Kabupaten Kendal mengatakan bahwa “UMKM harus tumbuh dan bergerak dalam situasi pandemi Covid-19 sekarang ini. Seiring dengan perkembangan arus teknologi dan informasi, Pelaku UMKM harus dapat memanfaatkan hal ini di Kendal. Bagaimana mengemas dan memasarkannya melalui media digital. Kami akan membantu melalui pelatihan ini, agar UMKM mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri,” (Sumber: <https://kendalkab.go.id>).

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UKM di Kabupaten Kendal karena dengan adanya informasi akuntansi, manajer bisa mengetahui arah perkembangan dari UKM itu sendiri. Informasi akuntansi yang baik akan membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif untuk bersaing di dunia usaha. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal. Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal**”.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal?
3. Apakah pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal.

4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kabupaten Kendal.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memahami dan menambah pengetahuan akuntansi terkait penggunaan informasi akuntansi yang terdapat pada UKM di Kabupaten Kendal khususnya mengenai skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

2. Bagi pemilik UKM

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan pemilik/manajer dalam mengambil kebijakan, mengelola keuangan perusahaan, serta keputusan terkait penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

3. Bagi Stakeholder

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mengambil keputusan dalam upaya mengembangkan UKM oleh Pemerintah Kabupaten Kendal khususnya Dinas

Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
(Disperinkop-UKM) Kabupaten Kendal.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan terkait teori apa saja yang digunakan untuk melandasi penelitian ini. Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan deskripsi yang berkaitan dengan populasi dan sampel, metode pengumpulan data yang termasuk jenis dan sumber data serta teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan yang terakhir adalah metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai data deskripsi hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.